

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar siswa tuna rungu di SMALB-B Karya Mulia Surabaya antara lain :
 - a. Tidak bisa melaksanakan cara belajar yang efisien
 - b. Kesulitan dalam melaksanakan tugas
 - c. Kesulitan dalam cara mempelajari buku yang baik
 - d. Kesulitan dalam membagi waktu
 - e. Kesulitan dalam berkomunikasi dengan masyarakat
 - f. Kesulitan dalam memilih pelajaran tambahan
2. Bahwa peran bimbingan dan konseling di SMALB-B Karya Mulia Surabaya antara lain :
 - a. Mengamati tingkah laku siswa tuna rungu
 - b. Membantu siswa dalam meningkatkan belajar
 - c. Membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa
 - d. Mengumpulkan data tentang perilaku dan prestasi siswa.

Bimbingan dan konseling sangat bagus atau memberikan andil yang sangat besar di SMALB-B Karya Mulia Surabaya, dengan adanya kegiatan yang rutin dapat membantu untuk memberikan kemajuan yang berarti hal itu dibuktikan dengan peran guru BK itu sendiri dan juga saling membantu satu sama lain.

Dengan demikian peranan bimbingan mempunyai peran yang kuat dalam menyelesaikan kesulitan belajar pada pelajaran tersebut di SMALB-B Karya Mulia Surabaya.

B. Saran – Saran

1. Kepada guru bimbingan hendaknya memantau aktif dalam pemantauan aktifitas anak didik, agar tetap sesuai dengan kode kehormatan, dan lebih meningkatkan lagi kegiatannya baik dari kualitas maupun kuantitas. Oleh sebab itu dituntut adanya kreatifitas, kesabaran dan keuletan dalam membimbing anak didik.
2. Hendaknya kegiatan dilaksanakan terus dengan baik serta pembuatan program – program kegiatan lebih baik dan jelas lagi sehingga ada peningkatan yang lebih dan ada kerjasama yang berarti
3. Bimbingan adalah wadah yang bagus bagi siswa untuk menyelesaikan beberapa hambatan dan masalah. Oleh sebab itu dukungan dari semua anak sangat diperlukan demi terciptanya suatu tujuan yang diinginkan.

4. Pihak – pihak lain (praktisi pendidikan dan lain - lain) hendaknya lebih memperhatikan dunia pendidikan luar biasa (PLB) agar siswa – siswi luar biasa tidak merasa dimarjinalkan.

Sebagai akhir dari tugas yang berat bagi penulis selayaknya kami kembalikan bahwa segala daya dan kemampuan yang ada kepada pemberi rahmat, taufik, hidayah yang menurut penulis tidak kuasa menghitung segala nikmat yang diberikannya.

Maka sujud hamba dan sepatah kata yang penulis ucapkan adalah rasa puji syukur dari segenap jiwa raga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa uraian kata dan angka yang tertulis dalam skripsi ini adalah sebatas kemampuan penulis, sehingga wajar jika penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak sebagai penyempurna dari penulisan ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, minimal sebagai penunjang kependidikan sebagai amal yang baik di hadapan Allah SWT.

Amien...